

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG PENELITIAN**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang demikian pesat telah membawa manfaat luar biasa bagi kemajuan peradaban umat manusia. Kegiatan komunikasi yang sebelumnya menuntut peralatan yang begitu rumit, kini relatif sudah digantikan oleh perangkat mesin-mesin otomatis sehingga menjadi lebih mudah, efisien dan fleksibel. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sangat memberikan banyak kemudahan dan kenyamanan bagi kehidupan salah satunya pada dunia pendidikan.<sup>1</sup>

Dewasa ini produk teknologi sudah menjadi kebutuhan sehari-hari dalam menjalankan aktivitas kehidupan. Penggunaan televisi, telepon *facsimile*, *celluler phone*, dan internet sudah bukan menjadi hal yang aneh ataupun baru lagi, khususnya di kota-kota besar.

Telekomunikasi terbagi menjadi atas dua unsur divisi utama yaitu:

1. Radio dan televisi yang terutama digunakan untuk siaran audio dan video, namun kini juga digunakan untuk mengkomunikasikan data komputer misalnya melalui sambungan satelit.

---

<sup>1</sup> Sondang P. Siagian, *Teori Pengembangan Organisasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 7

2. Jaringan telepon, semula ditujukan untuk komunikasi suara namun kini digunakan juga untuk mengirim data komputer, teks misalnya melalui telex dan citra dengan menggunakan misalnya *facsimile*.<sup>2</sup>

*Handphone* merupakan sebuah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar secara konvensional yang mudah dibawa dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon yang menggunakan kabel. *Handphone* telah menjadi peralatan komunikasi yang sangat penting dan mudah, baik piranti kerasnya (*hardware*) berupa pesawat telepon maupun piranti lunak (*software*) berupa chip dan pulsa.

Dengan cepatnya perkembangan teknologi komunikasi, telepon genggam (*handphone*) telah memiliki berbagai fungsi selain untuk menerima telepon atau sms (pesan singkat), *handphone* juga bisa berfungsi sebagai alat memotret, merekam segala aktivitas, sebagai sarana informasi bahkan *handphone* tersebut bisa digunakan untuk menjelajahi dunia internet tergantung *feature handphone* tersebut. Sebagai alat komunikasi, *handphone* memberikan manfaat bagi penggunanya untuk melakukan komunikasi jarak jauh dan *handphone* tersebut juga bisa digunakan sebagai hiburan bagi sebagian orang yang memiliki *handphone* fungsi tambahan selain untuk komunikasi jarak jauh berupa alat untuk memotret, merekam, permainan, Mp3, mendengarkan radio, menonton televisi bahkan layanan internet.

Namun di samping alat komunikasi *handphone* memberikan manfaat, *handphone* juga mempunyai aspek yang merugikan bagi

---

<sup>2</sup> Sulistyio Basuki, *Dasar-dasar Teknologi Informasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud, 1998), Cet. 1, hlm. 35

kehidupan manusia. Apabila dicermati *handphone* bukan lagi alat komunikasi yang dimiliki oleh orang tua dan orang dewasa saja akan tetapi *handphone* tersebut sudah menjelajahi di kalangan anak-anak khususnya para pelajar. Tidak jarang dijumpai para siswa membawa *handphone* saat pergi ke sekolah dan sering juga dijumpai siswa ngobrol dan berbincang dengan menggunakan *handphone* sampai bermenit-menit bahkan sampai berjam-jam, salah satu sebabnya dikarenakan biaya menelpon cukup murah yang ditawarkan oleh operator telepon dan hal tersebut bisa saja akan mengganggu aktivitas belajar siswa.

Aktivitas belajar adalah seluruh aktivitas siswa dalam proses belajar, mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis. Kegiatan fisik berupa keterampilan-keterampilan dasar sedangkan kegiatan psikis berupa keterampilan berintegrasi. Keterampilan dasar yaitu mengobservasi, mengklasifikasi, memprediksi, mengukur, menyimpulkan dan mengkomunikasikan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pada prinsipnya belajar adalah berbuat, tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas.<sup>3</sup>

Dengan demikian ciri-ciri yang menunjukkan bahwa seseorang melakukan kegiatan belajar dapat ditandai dengan adanya:

1. Perubahan tingkah laku yang aktual atau potensial, yang berarti perubahan tingkah laku yang terjadi sebagai hasil belajar itu nyata dapat dilihat seperti hasil belajar keterampilan motorik.

---

<sup>3</sup> Ketut Juliantara, "*Aktivitas Belajar*", [www.Edukasi.Kompasiana.com](http://www.Edukasi.Kompasiana.com), 27 Maret 2017

2. Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar bagi individu merupakan kemampuan baru dalam bidang kognitif, afektif atau psikomotorik.<sup>4</sup>

*Handphone* merupakan salah satu buah hasil dari kemajuan teknologi dan dapat dijadikan sebagai salah satu sarana untuk menambah pengetahuan siswa. *Future handphone* sekarang sudah semakin lengkap sampai jaringan internet pun sudah dapat diakses dari *handphone*. Hal tersebut dapat digunakan siswa untuk mengetahui apa yang ada di sekeliling mereka bahkan untuk menunjang aktivitas belajar mereka. Namun jika tidak ada kontrol dari guru dan orang tua. Alat komunikasi *handphone* bisa digunakan untuk menyebarkan gambar-gambar yang mengandung unsur porno dan pada akhirnya sangat berpotensi mempengaruhi sikap dan perilaku.

Penelitian yang dilakukan Alfiani menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara teknologi informasi terhadap karakter islam (jujur, tanggung jawab, dan disiplin) siswa kelas X di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung.<sup>5</sup> Lalu penelitian yang dilakukan Nazar menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara teknologi informasi terhadap akhlak siswa di Mts Negeri Rejotangan Tulungagung.<sup>6</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Qodrin menunjukkan bahwa terdapat penggunaan teknologi informasi pembelajaran berbasis internet berpengaruh terhadap minat belajar PAI

---

<sup>4</sup> Abd. Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1993), Cet. IV, hlm. 66-67.

<sup>5</sup> Puput Alfiani, *Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Karakter Islam Siswa Kelas X SMKN 1 Boyolangu Tulungagung*, (Tulungagung: skripsi tidak diterbitkan, 2015), hlm. 131

<sup>6</sup> Ibid..., hlm.44

siswa kelas VIII SMPN 30 Semarang.<sup>7</sup> Selain itu, penelitian yang dilakukan Pailin juga menunjukkan bahwa alat komunikasi *handphone* berpengaruh terhadap akhlak siswa.<sup>8</sup>

Dari penelitian terdahulu tersebut, bisa di ambil kesimpulan bahwa penggunaan alat komunikasi *handphone* benar-benar mempunyai pengaruh terhadap karakter dan akhlak siswa. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada penggunaan *handphone* dalam aktivitas belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah. Bagaimana siswa menggunakan *handphone* dalam aktivitas belajar mereka.

Aktivitas belajar siswa dimulai dari kegiatan fisik dan juga psikis. Kegiatan fisik berupa ketrampilan-ketrampilan dasar dan kegiatan psikis merupakan ketrampilan berintegrasi. Ketrampilan dasar yaitu mengobservasi, mengklasifikasi, memprediksi, mengukur, menyimpulkan dan mengkomunikasikan. Ketrampilan dasar siswa yang demikian haruslah mendapat perhatian khusus dari guru dan juga orang tua. Karena ketika siswa menggunakan *handphone* yang didalamnya terdapat berbagai macam *feature*, mereka harus dapat menggunakannya sesuai dengan kebutuhan, misalnya untuk mengakses materi atau hanya sekedar untuk bermain-main saja.

Dari latar belakang yang penulis uraikan di atas dan dari fenomena yang ada pada saat ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang ditulis dalam bentuk skripsi dengan judul: **“SURVEY TENTANG PENGGUNAAN *HANDPHONE* DALAM AKTIVITAS BELAJAR**

---

<sup>7</sup> Ibid..., hlm. 45

<sup>8</sup> Pailin, *Pengaruh Budaya Penggunaan Alat Komunikasi Handphone Terhadap khlak Siswa di SMK Al-Hidayah Cinere*, (Cinere: skripsi tidak diterbitkan, 2010), hlm. 122

**SISWA MI SE-KECAMATAN WONODADI KABUPATEN  
BLITAR”**

**B. IDENIFIKASI , PEMBATASAN MASALAH DAN RUMUSAN  
MASALAH**

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah seperti berikut:

- a. Banyaknya siswa yang telah mempunyai *handphone*.
- b. Penggunaan *handphone* dalam aktivitas belajar bagi siswa.
- c. Peranan orang tua dan guru dalam mengontrol penggunaan *handphone* bagi siswa.

2. Pembatasan Masalah

- a. Penggunaan *handphone* dikalangan siswa.
- b. Aktivitas yang dimaksud adalah proses belajar siswa di rumah dan di sekolah.
- c. Pengawasan dari orang tua atau guru ketika siswa menggunakan *handphone* dalam aktivitas belajar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penggunaan *handphone* dalam aktivitas belajar siswa MI se-Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar?

Dalam rumusan masalah tersebut dapat diuraikan ke dalam beberapa sub rumusan masalah sebagai berikut:

- a) Bagaimana siswa memanfaatkan *handphone*?
- b) Bagaimana siswa menggunakan *handphone* dalam aktivitas belajar di sekolah?
- c) Bagaimana siswa menggunakan *handphone* dalam aktivitas belajar di di rumah?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana siswa memanfaatkan *handphone*.
2. Untuk mengetahui bagaimana siswa menggunakan *handphone* dalam aktivitas belajar di sekolah.
3. Untuk mengetahui bagaimana siswa menggunakan *handphone* dalam aktivitas belajar di rumah.

### **D. KEGUNAAN PENELITIAN**

Kegunaan hasil penelitian dapat dilihat dari segi teoritis dan praktis. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Kegunaan penelitian secara praktis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dalam menentukan kebijakan serta sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

## 2. Bagi Guru

Sebagai bahan kajian dan pertimbangan dalam menentukan suatu tindakan agar tercipta suatu proses pembelajaran yang diinginkan.

## 3. Bagi Orang Tua

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan suatu tindakan agar anak menggunakan *handphone* benar-benar untuk hal yang bermanfaat atau untuk belajar.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan peneliti yang lain untuk dijadikan penunjang dan pengembangan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

## **E. PENEGASAN ISTILAH**

Agar dikalangan pembaca tidak terjadi kesalahpahaman dan salah penafsiran ketika memahami judul penelitian tersebut, maka perlu dikemukakan seperti penegasan istilah sebagai berikut:

### 1. Secara Konseptual

#### a. Survey

Survey merupakan pemeriksaan atau penelitian secara komprehensif.<sup>9</sup>

#### b. *Handphone*

---

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 697

*Handphone* merupakan sebuah perangkat telekomunikasi elektronik yang memiliki kemampuan dasar yang sama dengan telepon *fixed line*, sehingga konvensional.<sup>10</sup>

c. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar merupakan keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dalam kegiatan belajar guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut.<sup>11</sup>

2. Secara Operasional

Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji survey tentang penggunaan *handphone* dalam aktivitas belajar siswa MI se-Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Peneliti ingin mengetahui bagaimana penggunaan dan seberapa besar penggunaan *handphone* dalam aktivitas belajar siswa. Penggunaan *handphone* yang dimaksudkan adalah penggunaan dalam kegiatan belajar siswa. Siswa menggunakan *handphone* dalam aktivitas belajarnya, misalnya dengan menggunakan *feature* kamus/kalkulator sebagai alat bantu dalam belajar. Dengan menggunakan *handphone* siswa juga dapat mengakses internet untuk mencari referensi atau materi yang belum ada dalam buku.

---

<sup>10</sup> Dewi, Diandra. 2012. *Pengaruh Handphone Terhadap Pelajar SMA Sewon*. Dalam <http://deeanitachachandewi.blogspot.com/2012/05/karya-tulis-ilmiah-remaja.html> diakses pada tanggal 11 September 2017

<sup>11</sup> martinis Yamin, *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*, (Jakarta: GP Press, 2008), hlm. 75

## F. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Dalam sebuah karya ilmiah adanya sistematika pembahasan merupakan bantuan yang dapat digunakan oleh pembaca untuk mempermudah mengetahui urutan sistematis dari karya ilmiah tersebut. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini dapat dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari tiga bagian utama, yaitu preliminer, bagian isi atau teks, dan bagian akhir.

Bagian preliminer berisi: halaman sampul, halaman pengajuan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

Bagian isi atau teks yang merupakan inti dari hasil penelitian yang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terbagi ke dalam sub-sub bab.

Bab I adalah pendahuluan, yang berisi: (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi dan pembatasan masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) manfaat penelitian, (f) penegasan istilah, dan (g) sistematika penulisan skripsi.

Bab II adalah landasan teori, yang berisi: (a) penggunaan *handphone* (b) aktivitas belajar (c) kajian penelitian terdahulu (d) kerangka penelitian dan (e) hipotesis penelitian.

Bab III adalah metode penelitian, yang terdiri dari (a) pendekatan penelitian (b) populasi, sampling dan sampel penelitian (c) sumber data, variabel dan skala pengukuran (d) teknik pengumpulan data dan instrument penelitian dan (e) teknik pengelolaan dan analisis data.

Bab IV adalah laporan hasil penelitian, yaitu tentang penggunaan *handphone* dalam aktivitas belajar siswa MI se-kecamatan wonodadi.

Bab V adalah pembahasan dari masalah yang diteliti, yaitu tentang penggunaan *handphone* dalam aktivitas belajar siswa MI se-kecamatan wonodadi.

Bab VI adalah penutup, yang terdiri dari (a) kesimpulan dan (b) saran-saran.

Bagian akhir dari skripsi ini berisikan daftar rujukan dan lampiran-lampiran yang berhubungan dan mendukung isi skripsi.